## **Abstrak**

Dengan perkembangan pertambahan dari multimedia digital dan Internet masalah tentang proteksi hak milik dari informasi digital sangat bertambah penting. Watermarking adalah salah satu cara untuk melindungi hak milik intelektual atas produk multimedia (gambar/foto, audio, teks, video) dengan menyisipkan informasi ke dalam data multimedia tersebut. Informasi yang disisipkan ke dalam data multimedia disebut watermark, dan watermark dapat dianggap sebagai sidik digital (digital signature) atau stempel digital dari pemilik yang sah atas produk multimedia tersebut. Walaupun kemajuan penting telah dilakukaan dalam watermarking dari citra digital, masih banyak tantangan masalah yang masih tersisa dalam pelaksanaanya. Diantara masalah tersebut masih rawannya terhadap serangan geometris.

Pola watermarking yang dihasilkan pada Tugas Akhir ini cocok untuk applikasi public watermarking, dimana citra aslinya tidak tersedia untuk watermark detection.

Metode yang digunakan pada saat penyisipan menggunakan metode *direct-sequence code division multiple access (DS-CDMA)* dan dengan bantuan transformasi *discrete cosine transform (DCT)*. Sejumlah demontrasi eksperimen dibuat pada pola *watermarking* agar tahan akan dari bermacam-macam serangan.

Kata Kunci: Citra digital, watermarking, DS-CDMA, DCT.